

RINGKASAN SKRIPSI

Andrieza Fajarudien, 2016. Kajian intertekstual dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia, Pontianak.

Fokus umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah intertekstual dan muatan kritik sosial dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan?”. Fokus tersebut diuraikan menjadi subfokus penelitian, sebagai berikut : (1) Bagaimana persamaan dan perbedaan struktur intrinsik dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dengan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan? (2) Bagaimana hubungan intertekstual dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah terhadap novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan? (3) Bagaimana muatan kritik sosial yang terkandung dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan?

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ; (1) Persamaan dan perbedaan dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. (2) Hubungan intertekstual dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah terhadap novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. (3) Muatan kritik sosial dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan intertekstual. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, maupun ungkapan yang menjelaskan tentang struktur teks yang berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang merujuk penulis pada persamaan, perbedaan, hubungan intertekstual maupun muatan kritik sosial. Sumber data adalah novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan. Teknik pengumpul data menggunakan teknik studi dokumen. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang dibantu dengan kartu pencatat data. Teknik pemeriksaan validasi data yang digunakan yaitu kecukupan referensi, triangulasi teori dan pemeriksaan rekan sejawat melalui diskusi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan intertekstual dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dengan novel *Rinai Kabut Singgalang* karya Muhammad Subhan, yaitu memiliki keterjalinan antar unsur intrinsik. Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* merupakan hipogram yang mempengaruhi lahirnya novel *Rinai Kabut Singgalang*. Sementara

simpulan khusus penelitian ini sesuai dengan sub fokus penelitian, yaitu (1) Persamaan pada novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dengan novel *Rinai Kabut Singgalang* sangat runtut hal tersebut dapat dilihat dari persamaan tema, penokohan, alur, latar tempat, latar sosial serta amanat yang begitu dominan. Perbedaan pada kedua novel tidak begitu signifikan hal tersebut ditunjukkan dari perbedaan yang hanya terletak pada sudut pandang dan latar waktu pada kedua novel. (2) Hubungan intertekstual kedua novel tersebut merupakan hubungan pengaruh mempengaruhi yang ditandai dengan adanya kehadiran teks berupa struktur intrinsik novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* yang lebih dahulu terbit pada tahun 1939, pada novel *Rinai Kabut Singgalang* yang terbit kemudian pada tahun 2011. Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* merupakan *hipogram* yang menjadi rujukan bagi teks transformasinya yaitu novel *Rinai Kabut Singgalang*. (3) Muatan kritik sosial dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* merupakan kritik terhadap adat tradisi tentang perkawinan antaretnis dapat menghapuskan nilai kemiminangkabauan, strata sosial dilihat dari banyaknya harta dan kebangsawanan seseorang, kesewenag-wenangan mamak (paman). Sementara muatan kritik sosial dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* menyampaikan kritik terhadap hak asasi, kritik terhadap kawin paksa, dan kritik terhadap penderitaan kaum miskin.

Bagi Peneliti lain diharapkan melakukan pengkajian terhadap novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dan novel *Rinai Kabut Singgalang* dari pendekatan yang berbeda, hal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan nilai-nilai yang terkandung dari kedua novel dan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengajarkan apresiasi sastra pada jenjang SMA/MA kelas XI semester ganjil, khususnya pada materi memahai berbagai hikayat, novel Indonesia dan terjemahan, untuk dapat memilih karya sastra yang yang baik dan tidak hanya mengacu pada karya sastra yang terbit pada era modern sekarang, namun dari segala angkatan sastra. Seperti novel-novel yang terbit pada era angkatan Balai Pustaka. Bagi Mahasiswa yang ingin meneliti, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan agar dapat mengembangkan kerangka penelitian sebelumnya dan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian berikutnya.